

Pendahuluan

1. Pertanian tanaman pohon-pohonan merupakan penyumbang utama ekonomi Aceh.
2. Tanaman tahunan yang bernilai ekonomi tinggi memberikan perlindungan (mengurangi kerentanan) ekonomi dan ekologi dan mempercepat pemulihan dari bencana seperti tsunami 26 Desember 2004.
3. Rekonstruksi daerah terkena tsunami selama ini terfokus pada bangunan teknik sipil dan mengabaikan pentingnya infrastruktur hijau.

Kegiatan yang menyumbang ekonomi lokal pada 4 kecamatan di Kabupaten Aceh Barat (%)

Kecamatan	Perikanan	Sawah	Tanaman pohon	Tanaman semusim	Pekarangan	Buruh	Dagang
Arongan Lambalek	5	30	45	5	3	10	2
Samatiga	7	35	40	8	2	3	5
Johan Pahlawan	8	12	15	5	2	40	18
Meureubo	10	30	40	5	2	8	5

Tujuan Umum: Membangun kembali infrastruktur hijau dalam suatu sistem campuran tanaman pohon pada bentang lahan pantai sehingga dapat berfungsi sebagai penyangga lingkungan dan produksi dengan tanaman tahunan yang diinginkan petani, serta memperbaiki kehidupan masyarakat melalui perbaikan jejaring pemasaran hasil tanaman pohon-pohonan.

Komponen dan Kemitraan



Kesinambungan Penelitian dan Pembangunan

Fase	Pohon-pohonan	Tanah	Pasar
Pengatahuan dan pola yang ada			
Prinsip dan proses			
Pembuktian konsep	Phases of this collaborative research		
Pembuktian aplikasi	Phases of this collaborative research		
Adaptasi dan adopsi secara luas			
Dampak secara luas			

Hasil sementara:

- Peta rekomendasi penggunaan lahan sudah tersedia untuk daerah pantai Aceh Barat dan dapat digunakan untuk perencanaan rekonstruksi tanaman pohon-pohonan.
- Masalah yang dulunya lebih menonjol berupa salinitas tanah, sekarang sudah menghilang, namun masalah ketidak-seimbangan dan ketidak-tersediaan hara tetap ada. Tanaman pohon-pohonan lebih tahan terhadap masalah ini.
- Tanaman pohon-pohonan tetap penting dalam kehidupan masyarakat – baik sebelum, maupun sesudah tsunami.
- Karet adalah tanaman tahunan yang paling disukai (menempati 90% pilihan petani). Sawit terbatas pada perkebunan besar and petani bermodal dekat pabrik minyak sawit. Cokelat diuntungkan dengan penanaman di bawah pohon kelapa dan di perkarangan.
- Sejauh ini belum ada produksi lokal untuk bibit bermutu (seperti klon karet). Proyek ReGrIn memfasilitasi petani mengembangkan praktek pembibitan yang baik.
- Spesies lokal yang penting secara ekonomi seperti *Nyssa fruticans* masih terabaikan dalam pembangunan tanaman tahunan; tanaman ini patut menerima perhatian lebih.
- Ada tiga tiang pemulihan kehidupan di Aceh – perbaikan keterampilan dan pengetahuan, perbaikan kapasitas penduduk dan lembaga setempat dan dialog antara pemangku kepentingan.

